

**PENGARUH PEMBANGUNAN MALANG TOWN SQUARE (MATOS)  
TERHADAP PERUBAHAN AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT  
YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN  
DISEKITARNYA**

**(THE INFLUENCE OF MALANG TOWN SQUARE (MATOS)  
DEVELOPMENT ON CHANGES IN COMMUNITY ECONOMIC  
ACTIVITIES THAT AFFECT CHANGES IN SURROUNDING LAND  
USE)**

**Cindy Wilhelmina Malaikosa , Agung Witjaksono, Widiyanto Hari Subagyo W**

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Institut Teknologi Nasional Malang (ITN)  
Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang Telp (0341) 567154  
**Email : [cindymalaikosa@gmail.com](mailto:cindymalaikosa@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Pembangunan Pusat perbelanjaan memberi pengaruh terhadap aktivitas disekitarnya salah satunya yaitu aktivitas ekonomi, perubahan aktivitas ekonomi tersebut yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan disekitarnya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pembangunan Malang Town Square (Matos) terhadap aktivitas ekonomi yang mengakibatkan adanya perubahan penggunaan lahan dengan menggunakan metode Regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan aktivitas ekonomi akibat pembangunan Malang Town Square (Matos) yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan sekitar, dengan variable aktivitas ekonomi yang paling berpengaruh yaitu variabel distribusi yang terdiri dari ruang yang digunakan, waktu memulai dan mengakhir aktivitas ekonomi dan sistem distribusi.

Kata Kunci : *Aktivitas Ekonomi, Perubahan, Penggunaan Lahan, Malang Town Square (Matos)*

**ABSTRAK**

The development of shopping centers has an influence on the surrounding activities, one of which is economic activity, changes in economic activity that affect changes in land use around it. The objective to be achieved in this study is to determine the effect of the development of Malang Town Square (Matos) on economic activity that results in changes in land use using multiple linear regression methods. The results showed that there was a change in economic activity due to the construction of Malang Town Square (Matos) which affected changes in surrounding land use, with the most influential economic activity variable being the distribution variable consisting of the space used, when to start and end economic activity and the distribution system.

Keywords: *Economic Activities, Change, Land Use, Malang Town Square (Matos)*

**I. PENDAHULUAN**

Perkembangan kota-kota di Indonesia pada saat ini berkembang sangat pesat. Kota akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan melalui keterlibatan aktivitas sumber daya manusia berupa peningkatan jumlah penduduk dan sumber daya alam dalam kota yang bersangkutan (Hendarto, 1997). Dengan peningkatan jumlah penduduk yang tinggi maka diperlukan berbagai fasilitas

untuk mendukung kehidupan masyarakat tersebut, salah satu yaitu pusat perbelanjaan.

Pusat perbelanjaan adalah kompleks perbelanjaan yang terdiri dari unit-unit yang disewakan kepada individu yang akan berjualan, direncanakan dan dikelola dibawah satu manajemen dengan suatu tingkat kontrol tertentu dari pihak manajemen yang bertanggung jawab terhadap pusat perbelanjaan (Beddington, 1982), salah satu bentuk pusat perbelanjaan yaitu Mall. Mall

Adalah pusat perbelanjaan yang berintikan satu atau beberapa departemen store besar sebagai daya Tarik dari retail-retail kecil dan rumah makan dengan tipologi bangunan seperti toko yang menghadap ke koridor utama mall atau pedestrian yang merupakan unsur utama dari sebuah pusat perbelanjaan (mall), dengan fungsi sebagai sirkulasi dan sebagai ruang komunal bagi terselenggaranya interaksi antara pengunjung dan pedagang (Maitland dalam Marlina, 2008:215).

Kehadiran pusat perbelanjaan sebagai aktivitas pendukung kota akan mengubah pemanfaatan spasial disekitarnya Shirvani (1985:37). Hal ini menunjukkan keberadaan Mall pada suatu kota akan sangat berpengaruh pada perubahan aktivitas ekonomi masyarakat yang akan mengakibatkan perubahan penggunaan lahan. Menurut Bintarto (1989:73), perubahan penggunaan lahan dapat timbul dari suatu aktivitas manusia dengan segala macam bentuk aktivitasnya pada ruang yang menyebabkan perubahan lahan suatu kota. Perubahan penggunaan lahan dapat didefinisikan dengan bertambahnya suatu penggunaan lahan dari satu tipe penggunaan ke penggunaan lain yang diikuti dengan berkurangnya tipe penggunaan lahan yang lainnya dalam kurun masa tertentu (Wahyunto, 2001). Penyebab perubahan penggunaan lahan dapat dipengaruhi faktor demografis, faktor ekonomi, faktor teknologi, faktor kebijakan, faktor institusi, faktor budaya, dan biofisika (Agung Witjaksono dkk, 2018).

Salah satu mall yang ada di Indonesia yang dengan adanya mall tersebut sangat berpengaruh pada perubahan aktivitas ekonomi masyarakat yang mengakibatkan perubahan penggunaan lahan dan aktivitas ekonomi sekitarnya yaitu Malang Town Square (Matos).

Malang Town Square atau biasa disebut dengan Matos adalah pusat perbelanjaan terkenal di Kota Malang, yang dibangun pada tahun 2005 yang berlokasi di Jl. Veteran Malang, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Mall ini terdiri dari 3 lantai yang dipergunakan sebagai pusat perbelanjaan. Malang Town Square (Matos) merupakan *family mall* yang berkonsep untuk menyediakan seluruh kebutuhan keluarga dalam satu tempat yaitu, selain sebagai tempat perbelanjaan *Malang Town Square (Matos)* juga merupakan tempat wisata, hiburan, dan rekreasi keluarga. *Malang*

*Town Square (Matos)* menjadi pusat perbelanjaan terfavorit warga sekitar Kota Malang ataupun dari luar kota Malang.

Setelahnya dibangunnya Malang Town Square (Matos) ini pada tahun 2005 mengakibatkan munculnya aktivitas-aktivitas ekonomi baru yang mengakibatkan adanya perubahan penggunaan lahan di sekitar Malang Town Square (Matos) seperti mulai munculnya hotel, transmart, warung, parkir, kos-kosan dan juga perubahan fungsi jalan menjadi tempat pangkalan transportasi online grab dan gojek. Selain itu juga pembangunan Malang Town Square (Matos) juga menimbulkan dampak-dampak lain khususnya pada lingkungan sekitar yaitu banjir, kebisingan dan polusi. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa pembangunan Malang Town Square (Matos) memiliki pengaruh terhadap perubahan aktivitas ekonomi masyarakat dan perubahan penggunaan lahan disekitarnya, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembangunan Malang Town Square (Matos) terhadap perubahan aktivitas ekonomi masyarakat dan perubahan penggunaan lahan disekitarnya.

## II. PERMASLAHAN

Setelah dibangunnya Malang Town Square (Matos) pada tahun 2005 masyarakat sekitar mulai mengalami perubahan aktivitas ekonomi berdasarkan perubahan tersebut mengakibatkan perubahan penggunaan lahan di sekitar Malang Town Square (Matos).

## III. TUJUAN

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini ingin menganalisis pengaruh pembangunan Malang Town Square (MATOS) terhadap perubahan aktivitas ekonomi masyarakat yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan disekitarnya.

## IV. TINJAUAN TEORI

Penggunaan lahan merupakan campur tangan manusia baik secara permanen atau periodik terhadap lahan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan kebendaan, spiritual maupun gabungan keduanya. Penggunaan lahan merupakan unsur penting dalam perencanaan wilayah Malingreau (1979). Menurut Ritohardoyo (2009) Penggunaan lahan pada saat sekarang (present landuse) merupakan pertanda adanya dinamika dari eksploitasi oleh manusia (baik

secara perorangan maupun masyarakat) terhadap sekumpulan sumberdaya alam untuk memenuhi kebutuhannya.

Menurut Chapin (1995) penggunaan lahan dari jenis aktivitas terbagi menjadi kawasan perkantoran, kawasan permukiman, kawasan industri, kawasan komersial, kawasan pertanian, kawasan konservasi, lahan kosong. Berdasarkan pada jenis aktivitas penggunaan lahan, dapat diseleksi menjadi dua jenis lahan yaitu lahan terbangun dan lahan tak terbangun. Lahan terbangun meliputi kawasan permukiman, kawasan industri, kawasan perkantoran, kawasan komersial, sedangkan untuk lahan tak terbangun terbagi menjadi lahan tak terbangun yang digunakan untuk aktivitas kota yang meliputi, kuburan, rekreasi, transportasi, ruang terbuka dan lahan tak terbangun nonaktivitas kota yang meliputi pertanian, perkebunan, area perairan, produksi, dan penambangan sumber daya alam.

Perubahan penggunaan lahan tersebut dapat berupa perubahan dalam luasannya, intensitasnya maupun perubahan pada fungsi menurut Sujarto yang dijabarkan oleh Adisasmita (2005). Perubahan penggunaan lahan adalah perubahan penggunaan atau aktivitas terhadap suatu lahan yang berbeda dari aktivitas sebelumnya, baik untuk tujuan komersial maupun industri (Kazaz dan Charles, 2001 dalam Haryani, 2011).

Menurut Beddington (1982), pusat perbelanjaan adalah kompleks perbelanjaan yang terdiri dari unit-unit yang disewakan kepada individu yang akan berjualan, direncanakan dan dikelola dibawah satu manajemen dengan suatu tingkat kontrol tertentu dari pihak manajemen yang bertanggung jawab penuh terhadap pusat perbelanjaan.

Menurut Edgar (1976) bentuk- bentuk pusat perbelanjaan secara umum dapat dibagi menjadi dua bentuk yaitu strip center dan mall.

- Strip center adalah pusat perbelanjaan berbentuk outlet yang berjejer dan bersatu sebagai gabu ngan dari kegiatan perdagangan eceran, bagian depan toko umumnya dilengkapi dengan kanopi.
- Sedangkan mall adalah bangunan tertutup dengan pengatur suhu, memiliki koridor dengan posisi toko

yang saling berhadapan, umumnya bentuk mall ini dibangun dalam standar pusat perbelanjaan tipe regional center atau super regional center.

Aktivitas ekonomi merupakan suatu kegiatan penduduk yang didorong oleh motif tertentu untuk memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya dengan memanfaatkan lingkungan (Biotik, Abiotik dan sosial). Benda-benda yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia terbagi dua, yaitu barang dan jasa. Barang ialah segala benda dalam bentuk fisik yang berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia, sedangkan jasa ialah benda dalam bentuk nonfisik yang berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia. secara umum aktivitas ekonomi dikelompokkannya menjadi tiga yaitu aktivitas utama produksi, distribusi, dan konsumsi. (Crayonpedia, 2009).

## V. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian mengenai Pengaruh Pembangunan Malang Town Square (MATOS) terhadap Perubahan Aktivitas Ekonomi Masyarakat yang Mempengaruhi Perubahan Penggunaan Lahan disekitarnya menggunakan metode regresi linear berganda.

Menurut Umi Narimawati (2008:5) pengertian analisis regresi linier berganda yaitu, Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

### Keterangan :

Y : Return On Assets (ROA)

A : konstanta

X1: Net Interest Margin (NIM)

X2: Loan to Deposit Ratio (LDR)

$\beta_0$  : Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 ( $X_1$  dan  $X_2 = 0$ )

$\beta_i$  : Koefisien regresi multiple variabel bebas  $X_i$  terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas lainnya dianggap konstan

$\epsilon$  : Faktor pengganggu diluar model

## VI. PEMBAHASAN

Analisa pengaruh aktivitas ekonomi terhadap perubahan penggunaan lahan yang disebabkan oleh pembangunan Malang Town Square (Matos), dengan menggunakan Regresi Linear Berganda dimana Penggunaan Lahan sebagai variable Dependen (Y) dan Variabel Aktivitas Ekonomi yaitu Pendapatan, Jenis Pekerjaan, jumlah tenaga kerja, distribusi yang terdiri dari waktu memulai aktivitas ekonomi, waktu berakhirnya aktivitas ekonomi, ruang yang digunakan dan konsumsi yang terdiri dari pengunjung dan jumlah pengunjung sebagai Variabel (X) yang dianalisis perjenis aktivitas yang ada disekitar Malang Town Square (Matos).

Berdasarkan hasil analisa maka didapat R Square  $0,99 \times 100\% = 99\%$  artinya aktivitas ekonomi sangat mempengaruhi penggunaan lahan. Untuk pengaruh dari masing-masing variabel aktivitas ekonomi terhadap penggunaan lahan dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel. Dari SPSS jika nilai signifikansi nya  $<0,05$  maka Variabel Aktivitas Ekonomi yaitu Pendapatan, Jenis Pekerjaan, jumlah tenaga kerja, distribusi yang terdiri dari waktu memulai aktivitas ekonomi, waktu berakhirnya aktivitas ekonomi, ruang yang digunakan dan konsumsi yang terdiri dari pengunjung dan jumlah pengunjung sebagai Variabel (X) berpengaruh terhadap variabel Penggunaan Lahan sebagai variable Dependen (Y). Berikut merupakan nilai signifikansi berdasarkan hasil analisa:

**Tabel 1 Pengaruh pembangunan Matos terhadap perubahan Aktivitas Ekonomi yang mempengaruhi Perubahan Penggunaan Lahan**

Variabel	Signifikan	Keterangan
Pendapatan	0,052	Tidak Berpengaruh
jenis pekerjaan	0,399	Tidak Berpengaruh
jumlah tenaga kerja	0,213	Tidak Berpengaruh
distribusi		
- Waktu memulai aktivitas	0,005	Berpengaruh
- Waktu berakhirnya aktivitas	0,002	Berpengaruh
- Ruang yang digunakan	0,000	Berpengaruh
Konsumsi		
- Pengunjung	0,074	Tidak Berpengaruh
- Jumlah pengunjung	0,288	Tidak Berpengaruh

Sumber : Hasil Analisa Tahun 2019

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat variabel aktivitas ekonomi yang paling berpengaruh yaitu variabel Distribusi yang meliputi ruang yang digunakan, waktu berakhirnya aktivitas ekonomi dan waktu memulai aktivitas ekonomi

- a. Ruang yang digunakan memiliki pengaruh yang sangat besar karena sangat berkaitan dengan penggunaan lahan, dalam melakukan aktivitas ekonomi membutuhkan ruang sebagai tempat untuk melakukan aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi disekitar Malang Town Square (Matos) menggunakan beberapa jenis ruang untuk melakukan aktivitas ekonomi yaitu bahu jalan, lahan parkir, pujasera dan rumah. Berdasarkan pengaruh tersebut maka didapat hubungan timbal balik antara aktivitas ekonomi yaitu ruang yang digunakan dengan penggunaan lahan. Hubungan timbal balik yang terjadi yaitu penggunaan ruang tersebut untuk kegiatan ekonomi dimana kegiatan ekonomi tersebut untuk mendukung kegiatan pada Malang Town Square (Matos) dengan menggunakan ruang disekitar Malang Town Square (Matos) untuk kegiatan tersebut yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan disekitarnya. Sebelum adanya pembangunan Malang Town Square (Matos) ada aktivitas ekonomi perdagangan dan jasa yang ada disekitar matos tetapi tidak sebanyak sekarang, setelah dibangunnya matos aktivitas ekonomi perdagangan dan jasa seperti kos-kosan, warung, bengkel, ahli kunci, jasa transportasi online, jasa angkutan umum semakin bertambah banyak hingga saat ini, hal ini megakibatkan aktivitas-aktivitas tersebut harus memiliki ruang untuk melakukan aktivitas tersebut untuk mendukung aktivitas yang terjadi pada Matos sehingga mengakibatkan adanya perubahan penggunaan lahan disekitar Matos.
- b. Waktu memulai dan berakhirnya aktiviatas ekonomi disekitar sangat mempengaruhi penggunaan lahan karena berkaitan dengan lamanya pelaku aktivitas ekonomi menggunakan ruang untuk melakukan aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi disekitar Malang

Town Square (Matos) dimulai pukul 04.00 berakhir mulai pukul 16.00 sampai paling malam pukul 00.00, sehingga ada terjadi pembagian waktu dalam melakukan aktivitas ekonomi ada aktivitas ekonomi yang dimulai dari pagi sampai sore, ada aktivitas ekonomi yang dimulai dari pagi sampai malam dan ada aktivitas ekonomi yang dimulai dari sore sampai malam. Berdasarkan pengaruh tersebut dapat dilihat hubungan timbal balik antara waktu yang digunakan untuk aktivitas ekonomi disesuaikan dengan waktu aktifnya Malang Town Square (Matos) dan berdasarkan waktu aktivitas ekonomi tersebut maka selama aktivitas ekonomi tersebut berlangsung maka menggunakan ruang sehingga adanya hubungan timbal balik yang terjadi.

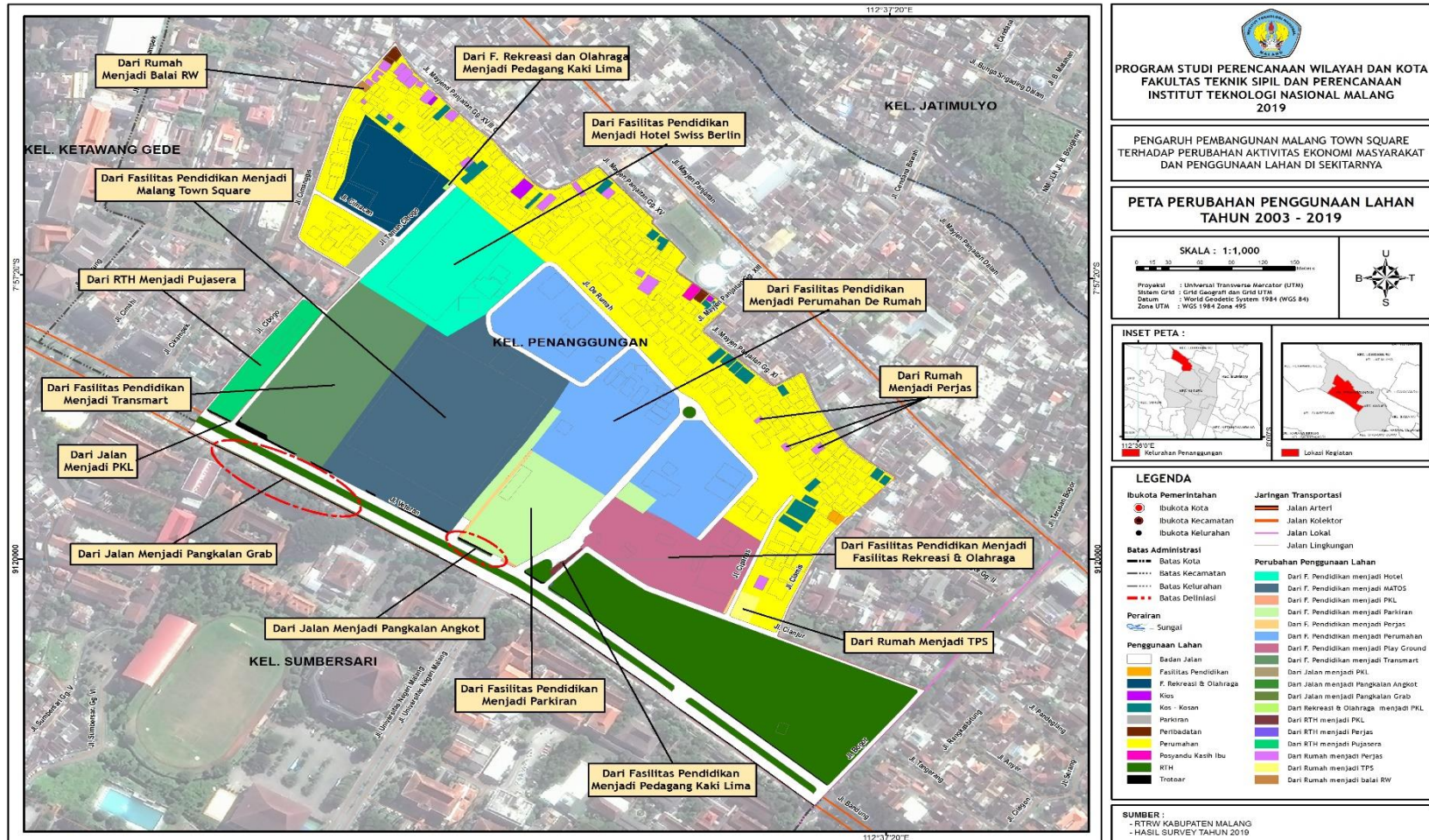
Berdasarkan hasil analisa berkaitan dengan pengaruh pembangunan Malang Town Square (MATOS) terhadap perubahan aktivitas ekonomi masyarakat yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan disekitarnya maka dapat dilihat perubahan lahan yang terjadi pada Peta 1.

**Tabel 2 Hasil Analisa regresi Linear Berganda  
Correlations**

		Penggunaan_lahan	Pendapatan	Jenis_pekerjaan	Jumlah_tenaga_kerja	Waktu_memulai_aktivitas	Waktu_berakhirnya_aktivitas	Pengunjung	Jumlah_pengunjung	Ruang_yang_digunakan
Pearson Correlation	Penggunaan_lahan	1.000	.545	-.093	-.284	.768	.814	.493	-.202	.966
	Pendapatan	.545	1.000	.694	.394	.764	.875	.763	.367	.662
	Jenis_pekerjaan	-.093	.694	1.000	.533	.219	.270	.418	.375	.132
	Jumlah_tenaga_kerja	-.284	.394	.533	1.000	.084	.161	.666	.791	-.224
	Waktu_memulai_aktivitas	.768	.764	.219	.084	1.000	.884	.714	.159	.802
	Waktu_berakhirnya_aktivitas	.814	.875	.270	.161	.884	1.000	.767	.267	.820
	Pengunjung	.493	.763	.418	.666	.714	.767	1.000	.636	.522
	Jumlah_pengunjung	-.202	.367	.375	.791	.159	.267	.636	1.000	-.210
	Ruang_yang_digunakan	.966	.662	.132	-.224	.802	.820	.522	-.210	1.000
Sig. (1-tailed)	Penggunaan_lahan	.	.052	.399	.213	.005	.002	.074	.288	.000
	Pendapatan	.052	.	.013	.130	.005	.000	.005	.149	.018
	Jenis_pekerjaan	.399	.013	.	.056	.271	.225	.115	.143	.358
	Jumlah_tenaga_kerja	.213	.130	.056	.	.409	.328	.018	.003	.267
	Waktu_memulai_aktivitas	.005	.005	.271	.409	.	.000	.010	.331	.003
	Waktu_berakhirnya_aktivitas	.002	.000	.225	.328	.000	.	.005	.228	.002
	Pengunjung	.074	.005	.115	.018	.010	.005	.	.024	.061
	Jumlah_pengunjung	.288	.149	.143	.003	.331	.228	.024	.	.280
	Ruang_yang_digunakan	.000	.018	.358	.267	.003	.002	.061	.280	.

N	Penggunaan_lahan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pendapatan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Jenis_pekerjaan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Jumlah_tenaga_kerja	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Waktu_memulai_akti vitas	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Waktu_berakhirnya_ aktivitas	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pengunjung	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Jumlah_pengunjung	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Ruang_yang_diguna kan	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

Peta 1 Perubahan Penggunaan Lahan tahun 2003-2019 disekitar Malang Town Square (Matos)





## VII. KESIMPULAN

Pembangunan Malang Town Square (Matos) memberi pengaruh terhadap aktivitas disekitarnya salah satunya yaitu aktivitas ekonomi masyarakat, adanya perubahan terhadap aktivitas ekonomi memberi pengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan, karena dalam melakukan aktivitas membutuhkan ruang. Berdasarkan hasil analisa maka didapat, adanya pengaruh aktivitas ekonomi terhadap perubahan penggunaan lahan dan variabel aktivitas ekonomi yang paling berpengaruh terhadap penggunaan lahan yaitu ruang yang digunakan, waktu memulai dan berakhirnya dan aktivitas ekonomi.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Buku :

Johara T. Jayadinata. 1999. *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan Perkotaan dan Wilayah*. Bandung: Penerbit ITB.

#### Jurnal :

- Afriani Amiruddin. 2014. *Pengaruh Keberadaan Universitas Haluoleo Terhadap Perubahan Tata Guna Lahan Di Kawasan Andonuohu Kota Kendari*. Jurnal Wilayah Dan Lingkungan, Volume. 2 No. 1.
- Agung Witjaksono, Surjono, Agus Suharyanto dan Muhammad Bisri. 2018. *Spatial Analysis Of Land Use In Bumiaji Subdistrict, Batu City, East Java, Indonesia*. International Journal of GEOMATE, Volume.15.
- Dina Arifia, Soedwihajono dan Rizon Pamardhi Utomo. 2017. *Pengaruh Perkembangan Kegiatan Perdagangan Dan Jasa Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Di Kawasan Solo Baru*. Arsitektura, Volume. 15 No. 1.
- Dyah Ayu Lupitasari, Winny Astuti dan Galing Yudana. 2016. *Pengaruh Perkembangan Pasar Modern Berskala Pelayanan Regional di Kawasan Perkotaan Kudus Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan di Sekitarnya, Studi Kasus : Pasar Modern Kudus Extension Mall*. Region, Volume. 7, No. 2.
- Elda Fitriwati. 2017. *Redesain Pusat Perbelanjaan Kandilo Di Kabupaten Paser*. LANTING Journal of Architecture, Volume. 2 No. 2.
- Gradia Tutu Sari. 2017. *Pusat Perbelanjaan Mall di Kabupatenkubu Raya*. Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura Volume. 5 No. 2.

- Heri Sugianto, Erni Setyowati, Gagoek Hardiman. 2012. *Shopping Mall Di Kota Pekalongan*. Volume. 1 No.6.
- Hilman Duko Paulus, A.Pangemanan dan Theodora M. Katiandagho. 2018. *Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Halmahera Timur*. Agri-Sosio Ekonomi Unsrat, ISSN 1907- 4298, Volume. 14 No 1.
- Moh. Junaedi A. Lawahaka1, Papua J. C. Franklin, Dwight M. 2018. *Perubahan Penggunaan Lahan Di Kecamatan Paal Dua Kota Manado*. Jurnal Spasial. Volume. 5 No. 3.
- Rio M Fauzi, Joko Nugroho R, Ratna Herawatiningsih. 2016. *Analisa Perubahan Penutupan Lahan Pada Kawasan Hutan Lindung Gunung Naning Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat*. Jurnal Hutan Lestari. Volume. 4 No. 4.
- Senifa Citra Lestari, Muhammad Arsyad Studi.2018. *Penggunaan Lahan Berbasis Data Citra Satelit Dengan Metode Sistem Informasi Geografis (SIG)*. Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika (JSPF), Volume. 14 No. 1.
- Sumarni. 2012. *Sosial Ekonomi Komunitas Pemulung Di Tpa Lubuk Minturun*. Journal of Economic and Economic Education, Volume. 1 No.1.
- Trigus Eko1, Sri Rahayu. 2012. *Perubahan Penggunaan Lahan dan Kesesuaiannya terhadap RDTR di Wilayah Peri-Urban Studi Kasus: Kecamatan Mlati*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota, Volume. 8 No. 4.
- W. Primadana, B. Pigawati. 2017. *Kajian Perubahan Aktivitas Dan Pemanfaatan Lahan Kampung Sukajadi Terkait Keberadaan Taman Wisata Lembah Hijau Bandar Lampung*. Jurnal Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota, Volume. 6 No. 2.
- Y. Riswandha dan H. Wahyono. 2017. *Pengaruh Kegiatan Wisata Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Di Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar*. Jurnal Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Dan Kota). Volume. 6 No. 2.
- Yurial Arief Lubis. 2014. *Studi Tentang Aktivitas Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai Pelabuhan*. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik, Volume. 2 No. 2.

